



Pengaruh Likuiditas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Kristina Putri Handayani¹, Rita Meiriyanti², Prianka Ratri Nastiti³

^{1,2,3}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang¹

putrichristina04@gmail.com¹, ritameiriyanti@upgris.ac.id², priankaratri@gmail.com³

Abstrak

Perkembangan perekonomian Indonesia sangat pesat dan membuat pebisnis sangat berkembang, khususnya pada bidang fashion. Impor tekstil dan garmen, terutama dari Tiongkok, semakin marak dan seringkali dijual dengan harga yang jauh lebih murah, sehingga membebani daya saing industri lokal. Impor ilegal juga menjadi masalah, karena produk-produk ini tidak membayar pajak dan tidak mengikuti regulasi, sehingga lebih murah. Dengan harga yang murah, masyarakat lebih tertarik membeli hasil tekstil dan garmen asal Tiongkok. Hal ini membuat para pengusaha tekstil dan garmen kalah dalam bersaing. Tujuan pada penelitian adalah menguji pengaruh likuiditas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan 14 sampel yang merupakan perusahaan manufaktur sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2024 dengan menggunakan software SPSS versi 26. Hasilnya adalah likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan tidak dapat memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan, serta Kinerja keuangan tidak dapat memediasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Likuiditas, CSR, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

Latar Belakang

Inflasi di negara – negara maju juga mengurangi daya beli konsumen dan mendorong penghematan dalam pengeluaran untuk pakaian. Impor tekstil dan garmen, terutama dari Tiongkok, semakin marak dan seringkali dijual dengan harga yang lebih murah, sehingga membebani daya saing industri lokal. Impor ilegal juga menjadi masalah, karena produk – produk ini tidak membayar pajak dan tidak mengikuti regulasi, sehingga lebih murah. Dengan harga yang murah, masyarakat lebih tertarik membeli hasil tekstil dan garmen asal Tiongkok. Hal ini membuat para pengusaha tekstil dan garmen kalah dalam bersaing. Industri garmen dan tekstil menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan memiliki rasio di bawah 1, yang berarti kewajiban jangka pendek mereka lebih besar daripada aset lancar yang dimiliki. Ini menandakan bahwa banyak perusahaan di industri ini beroperasi dengan tekanan Likuiditas yang tinggi, kemungkinan karena ketergantungan pada pembiayaan jangka pendek atau siklus kas yang ketat. Kondisi ini bisa mencerminkan margin keuntungan yang rendah dan arus kas operasional yang tidak selalu cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek, yang menjadi tantangan utama bagi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Tinjauan Pustaka

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, (Kasmir, 2019). Ini juga dapat diartikan sebagai persepsi investor terhadap keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki pendapatan yang tinggi. Nilai perusahaan adalah nilai yang dihitung berdasarkan pembagian hasil sebagai kinerja perusahaan, dengan fokus pada memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yaitu memaksimalkan harga saham perusahaan, (Brigham & Huston, 2019). Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh peluang bisnis perusahaan dan kemampuan dalam menarik modal dari luar. Jadi investor lebih tertarik apabila nilai perusahaan tinggi, dan laporan keuangan baik selama kurang lebih 3 tahun berturut – turut.

Kinerja Keuangan dihitung berdasarkan laba bersih menggunakan rumus *Net Profit Margin* (NPM). Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, (Kasmir, 2019):

Pengaruh Likuiditas dan *Corporate Social Responsibility* (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar. Likuiditas sebagai ukuran seberapa cepat suatu aset dapat diubah menjadi uang tunai tanpa kehilangan nilai intrinsiknya. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya tepat waktu, (Simamora, 2021). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo, (Hery, 2020). Ini diukur dengan kemampuan perusahaan melunasi utang menggunakan aset lancarnya dan penting untuk meyakinkan investor bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Likuiditas pada penelitian ini dihitung menggunakan *Current Ratio (CR)*. Maka rumusnya adalah sebagai berikut, (Brigham & Huston, 2019):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Ratio)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)* diekspresikan dalam banyak konotasi lain dalam organisasi yang berbeda dengan nama lain seperti *Socially Responsible Corporation (SRC)* atau *Corporate Responsibility (CR)*. Semua hal mengacu pada terminologi tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan termasuk masyarakat dan alam di sekitar perusahaan, (Menne, 2019). *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai komitmen dan upaya perusahaan yang beroperasi secara legal, etis, untuk meminimalkan risiko kehadiran perusahaan, berkontribusi terhadap pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan serta pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup semua pemangku kepentingan, (Budiyaniti, 2021). Berikut merupakan rumus CSR, (Amanti, 2012):

$$CSR_i = \sum \frac{X_{yi}}{n_i}$$

Keterangan:

CSR_i : Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan i.

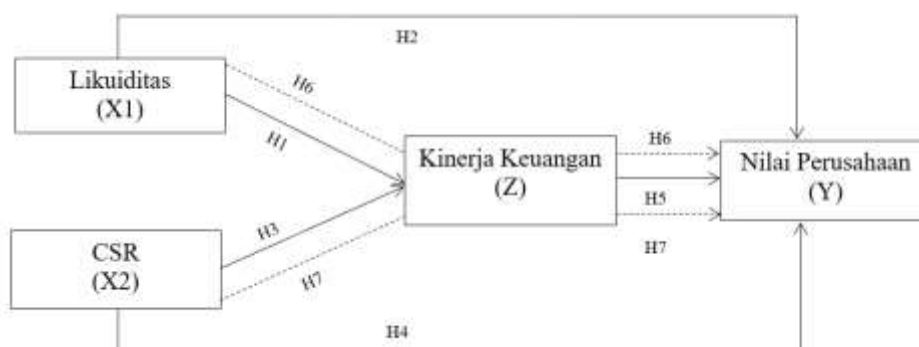
$\sum X_{yi}$: nilai 1 jika item y diungkapkan, nilai 0 jika item tidak diungkapkan

n_i : Jumlah perusahaan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Sumber	Variabel	Metode & Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Alifian & Susilo (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif dengan SPSS	Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Iman (2021)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif dengan SPSS	Likuiditas dan Profitabilitas Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3	Novianti (2024)	Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Kuantitatif dengan SPSS	Likuiditas dan Profitabilitas Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
4	Susanto dan Indrabudiman (2023)	<i>Variabel independen Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility</i> , Variabel dependen Nilai Perusahaan, dan Variabel Intervening Kinerja Keuangan	Kuantitatif dengan SEM-PLS	1. Good Corporate Governance berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. 2. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan. 3. <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

				<ol style="list-style-type: none"> 4. <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 5. Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan 6. Kinerja Keuangan mampu memediasi pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap nilai perusahaan. 7. Kinerja Keuangan mampu memediasi pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap nilai perusahaan.
5	Ilham dan Efendi (2024)	<i>Variabel independen Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility</i> , Variabel dependen Nilai Perusahaan, dan Variabel Intervening Kinerja Keuangan	Kuantitatif dengan SPSS	<ol style="list-style-type: none"> 1. GCG berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan 2. GCGberpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan 3. Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan 4. Kinerja keuangan tidak dapat memediasi GCG terhadap Nilai Perusahaan. 5. Kinerja keuangan tidak dapat memediasi <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> terhadap Nilai Perusahaan.



Gambar 2.1 Model Penelitian

Jadi, hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut adalah H1: Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, H2: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, H3: CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan, H4: CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, H5: Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, H6: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan, dan H7: CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka- angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan, (Sugiyono, 2021).

Populasi pada penelitian ini terdapat 44 perusahaan manufaktur sektor garmen dan tekstil yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2024. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 14 perusahaan manufaktur sektor garmen dan tekstil yang melaporkan keuangannya pada BEI tahun 2020 – 2024. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan mengambil sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4582>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2021). Berikut kriteria-kriteria perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah:

Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Purposive Sampling	Jumlah
1	Perusahaan Garmen dan Tekstil	44
2	Perusahaan Garmen dan Tekstil yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2020 – 2024	(22)
3	Perusahaan Garmen dan Tekstil yang terdaftar di BEI tetapi tidak mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2020 – 2024	(8)
4	Perusahaan Garmen dan Tekstil yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan keuangannya antara tahun 2020 – 2024	14
Jumlah Sampel Perusahaan 14 x 5		70

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut studi kepustakaan (*library research*). Pada penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS 26 dengan uji mediasi menggunakan Sobel Test dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi R^2 , dan uji hipotesis (uji t).

3. Hasil dan Diskusi

Dalam analisis deskriptif data diolah dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistic yaitu nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Berikut merupakan hasil dari analisis deskriptif dan penelitian dari perusahaan garmen dan tekstil:

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	70	.20	111.87	8.4697	24.69042
CSR	70	11.08	106.90	43.1223	25.88425
Nilai Perusahaan	70	119.00	1050.00	492.5000	275.21642
Kinerja Keuangan	70	-57.82	25.32	-2.3357	14.70790
Valid N (listwise)	70				

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata – rata Likuiditas sebesar 8,47 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel memiliki kemampuan likuid yang relatif rendah dibandingkan nilai maksimum. Rentang nilai yang sangat lebar (0,20 hingga 111,87) serta standar deviasi yang tinggi (24,69) mengindikasikan variabilitas likuiditas antarperusahaan cukup besar, sehingga ada perusahaan yang sangat likuid dan ada yang sangat rendah likuiditasnya. Nilai rata – rata CSR sebesar 43,12 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel memiliki kepedulian terhadap sosial perusahaan yang relatif rendah dibandingkan nilai maksimum. Rentang nilai yang sangat lebar (11,08 hingga 106,90) serta standar deviasi yang tinggi (25,88) mengindikasikan variabilitas CSR antarperusahaan cukup besar, sehingga ada perusahaan yang memiliki kepedulian sosial yang tinggi dan ada juga perusahaan yang memiliki kepedulian sosial yang rendah. Rata – rata Nilai Perusahaan sebesar 492,50 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel memiliki nilai perusahaan yang relatif rendah dibandingkan nilai maksimum. Rentang nilai yang sangat lebar (119 hingga 1050) serta standar deviasi yang tinggi (272,22) mengindikasikan variabilitas nilai perusahaan antarperusahaan cukup besar, sehingga ada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi dan ada juga perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang rendah. Rata – rata kinerja keuangan sebesar -2,34 menunjukkan bahwa secara umum perusahaan dalam sampel memiliki kinerja keuangan yang relatif rendah dibandingkan nilai maksimum. Rentang

nilai yang sangat lebar (-2,34 hingga 25,32) serta standar deviasi yang tinggi (14,71) mengindikasikan variabilitas kinerja keuangan antarperusahaan cukup besar, sehingga ada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan ada juga perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang rendah atau kurang baik.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	492.5000000
	Std. Deviation	97.49070288
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.105
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: SPSS Versi 26

Dari hasil tabel diatas dapat dinyatakan bahwa indikator yang terdapat dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan oleh Asymp. Sig. (2-tailed) yang memiliki nilai lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,057.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuiditas	.984	1.017
CSR	.983	1.018
Kinerja Keuangan	.999	1.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS Versi 26

Dari hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa hasil nilai olah data memiliki nilai >1 dan nilai <10. Sehingga data responden pada penelitian ini dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas, maka pengujian model dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.

Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.354 ^a	.125	.086	263.15496	1.956

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Likuiditas, CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS Versi 26

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa $dU < DW < 4 - dL$ atau $1,525 < 1,956 < 2,044$ yang artinya tidak terjadi adanya autokorelasi pada hasil penelitian ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Glesjer
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	170.463	34.027		5.010	.000
Likuiditas	-1.450	.726	-.237	-1.998	.051
CSR	1.135	.677	.199	1.677	.098
Kinerja Keuangan	.029	1.209	.003	.024	.981

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: SPSS Versi 26

Dapat dilihat dari hasil uji glesjer diatas, signifikansi memiliki nilai diatas standar yaitu 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini dikatakan bebas dari gejala heterokedastisitas, kemudian penelitian dapat dilanjutkan menggunakan model penelitian selanjutnya.

Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.354 ^a	.125	.086	263.15496	1.956

a. Predictors: (Constant), Kinerja Keuangan, Likuiditas, CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS Versi 26

Dari tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,086. Nilai ini menunjukkan bahwa 8,6% variasi perubahan pada variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang digunakan dalam model regresi, yaitu Likuiditas, CSR, dan Kinerja Keuangan. Dengan kata lain, kontribusi ketiga variabel tersebut secara bersama-sama dalam menjelaskan perubahan Nilai Perusahaan tergolong rendah, karena sebagian besar variasi Nilai Perusahaan (sekitar 91,4%) dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Nilai Perusahaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	425.194	60.676		7.008	.000		
Likuiditas	2.380	1.294	.213	2.839	.040	.984	1.017
CSR	1.788	1.207	.172	2.481	.143	.983	1.018
Kinerja Keuangan	4.440	2.155	.237	2.060	.043	.999	1.001

Sumber: SPSS Versi 26

Dari tabel hasil olah data diatas, penulis menjelaskan bahwa nilai konstanta pada penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 425,194 dengan arah positif yang menunjukkan variabel Likuiditas, CSR, dan Kinerja Keuangan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila nilai likuiditas, CSR, dan Kinerja keuangan sebesar 425,194, maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 42519,4%. Nilai koefisien regresi pada variabel Likuiditas, hasilnya menunjukkan nilai sebesar 2,380 dengan arah yang positif. Hal tersebut menandakan bahwa setiap kenaikan likuiditas sebesar 2,380, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 238%. Nilai koefisien regresi pada variabel CSR, hasilnya menunjukkan nilai sebesar 1,788 dengan arah yang positif. Hal tersebut menandakan bahwa setiap kenaikan CSR sebesar 1,788, nilai

perusahaan juga mengalami peningkatan sebesar 178,8%. Nilai koefisien regresi pada variabel Kinerja Keuangan, hasilnya menunjukkan nilai sebesar 4,440 dengan arah yang positif. Hal tersebut menandakan bahwa setiap kenaikan kinerja keuangan sebesar 4,440, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 444%.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Kinerja Keuangan

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.630	3.434		-.475	.637		
Likuiditas	.008	.073	.013	.104	.917	.984	1.017
CSR	-.018	.068	-.032	-.261	.795	.984	1.017

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: SPSS Versi 26

Dari tabel hasil olah data diatas, penulis menjelaskan bahwa nilai konstanta pada penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 1,630 dengan arah negatif yang menunjukkan variabel Likuiditas dan CSR, memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa apabila nilai Likuiditas dan CSR sebesar -1,630, maka nilai kinerja keuangan mengalami penurunan sebesar 163%. Nilai koefisien regresi pada variabel Likuiditas, hasilnya menunjukkan nilai sebesar 0,008 dengan arah yang positif. Hal tersebut menandakan bahwa setiap kenaikan nilai likuiditas sebesar 0,008, maka kinerja keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,8%. Nilai koefisien regresi pada variabel CSR, hasilnya menunjukkan nilai sebesar 0,18 dengan arah yang negatif. Hal tersebut menandakan bahwa setiap penurunan CSR sebesar 0,18, kinerja keuangan juga mengalami penurunan sebesar 18%.

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Terhadap Nilai Perusahaan

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	425.194	60.676		7.008	.000		
Likuiditas	2.380	1.294	.213	2.839	.040	.984	1.017
CSR	1.788	1.207	.172	2.481	.143	.983	1.018
Kinerja Keuangan	4.440	2.155	.237	2.060	.043	.999	1.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS Versi 26

Dari hasil uji koefisien jalur diatas dapat disimpulkan bahwa T Statistic pada variabel Likuiditas terhadap variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai sebesar 2,839 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,99 serta arah yang positif dengan nilai P Value < nilai signifikansi atau 0,040 < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. T Statistic pada variabel CSR terhadap variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai sebesar 2,481 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,99 serta arah yang positif dengan nilai P Value < nilai signifikansi atau 0,143 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel CSR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. T Statistic pada variabel Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan memiliki nilai sebesar 2,060 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,99 serta arah yang positif dengan nilai P Value < nilai signifikansi atau 0,043 < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Terhadap Kinerja Keuangan

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.630	3.434		-.475	.637		
Likuiditas	.008	.073	.013	.104	.917	.984	1.017
CSR	-.018	.068	-.032	-.261	.795	.984	1.017

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: SPSS Versi 26

Dari hasil uji koefisien jalur diatas dapat disimpulkan bahwa T Statistic pada variabel Likuiditas terhadap variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai sebesar 0,104 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,99 serta arah yang positif dengan nilai P Value < nilai signifikansi atau 0,917 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. T Statistic pada variabel CSR terhadap variabel Kinerja Keuangan memiliki nilai sebesar -0,261 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,99 serta arah yang negatif dengan nilai P Value < nilai signifikansi atau 0,795 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

Tabel 4.11 Hasil Sobel Test

	Sobel Test Statistic	P – Value
Likuiditas → Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan	-0.091	0.463
CSR → Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan	-0.087	0.465

Sumber: Sobel Test

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak mampu memediasi Likuiditas dan CSR terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dinyatakan dalam nilai sobel test likuiditas < t tabel atau -0,091 < 1,99 yang dimana nilainya signifikansi kurang dari 0,05 yang artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Kemudian nilai sobel test CSR < t tabel atau -0,087 < 1,99 yang dimana nilainya signifikansi kurang dari 0,05 yang artinya CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Likuiditas dan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening di Perusahaan Manufaktur Sektor Garment dan Tekstil 2020 – 2024, maka diperoleh kesimpulan yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak dapat memediasi Likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak dapat memediasi CSR terhadap nilai perusahaan.

Referensi

1. Alifian & Susilo. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*
2. Amanti. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*.
3. Brigham & Huston. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.
4. Budiyan. (2021). *tudi Fenomenologi: Analisis Corporate Social. Responsibility Dompot Dhufa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Jakarta Selatan*.
5. Chaffey, D. , & E.-C. F. (2019). *Digital Marketing: Strategy. Implementation and Practice*. Pearson.
6. Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
7. Ilham & Efendi. (2024). Pengaruh GCG dan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
8. Iman, S. dan P. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4582>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

9. Kasmir. (2019). *Customer Service Excellent: Teori dan Praktik*. PT Raja Grafindo Persada.
10. Mardikanto, T. (2018). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. CV Alfabeta.
11. Menne. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dalam Menunjang Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pengendalian Intern pada PT Optik Tunggal Sempurna Cabang Mall Ratu Indah. *Economic Bosowa Jurnal*.
12. Novianti, A. dan A. (2024). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.
13. Simamora, H. (2021). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat.
14. Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
15. Susanto & Indrabudiman. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*.